

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern Alhamid di Jakarta perlu adanya suatu batasan dan anggapan yang dapat membantu mempertajam analisa masalah.

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan terhadap data – data yang diperoleh di lapangan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

- Pondok Pesantren Modern adalah Lembaga pendidikan Islam yang mempelajari ilmu agama Islam dan ilmu pengetahuan umum serta ilmu kepondokan yang dilengkapi dengan asrama santri serta fasilitas – fasilitas penunjang untuk membekali para santri dengan keterampilan – keterampilan khusus yang diberikan sebagai bekal para santri setelah lulus dari pondok.
- Pondok Pesantren modern (Khalafi) terjadi melalui sistem pendidikan pesantren salafi (tradisional) yang mengadopsi unsur – unsur modern.
- Kota Jakarta mengalami perkembangan jumlah santri tiap tahunnya tetapi tidak diikuti dengan jumlah pesantren yang memiliki fokus pada pendidikan. Keadaan ini terjadi karena mayoritas pesantren di Kota Jakarta tetap menerapkan sistem tradisional (salafi), Kemudian santri dibebaskan untuk bersekolah di madrasah maupun sekolah umum.
- Madrasah memiliki perkembangan yang cukup pesat, perkembangan ini didukung oleh mayoritas penduduk Kabupaten Demak yang beragama islam.
- Perencanaan pondok pesantren modern Alhamid di Kota Jakarta ini didasarkan pada sebagian besar pesantren yang tetap menggunakan sistem tradisional, serta perkembangan madrasah tiap tahunnya yang nantinya akan dimasukkan dalam system pendidikan Pondok Pesantren Modern.
- Kurikulum yang digunakan dalam Pondok Pesantren Modern yaitu terintegrasi antara kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, kurikulum Kantor Kementerian Agama dan kurikulum kepondokan.
- Pondok Pesantren Modern merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas, Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA).
- Kota Jakarta memiliki potensi besar untuk berdirinya Pondok Pesantren Modern . Selain mayoritas penduduknya beragama Islam, di Kota Jakarta juga banyak dijumpai

Lembaga pendidikan agama Islam, serta perkembangan pemikiran penduduk yang sudah maju

4.2. Batasan

Batasan – batasan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern di Demak ini adalah :

- Lokasi perencanaan Pondok Pesantren Modern berada di Kota Jakarta dengan pemilihan lokasi berdasarkan aset yang dimiliki oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Alhamid.
- Pondok Pesantren Modern yang direncanakan meliputi Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA).
- Fasilitas asrama diperuntukkan bagi siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS), Madrasah Aliyah (MA), pengelola dan guru yang belum menikah.
- Masjid yang direncanakan untuk melayani penghuni Pondok Pesantren Modern .

4.3. Anggapan

Sedangkan anggapan yang digunakan untuk mempermudah penggunaan syarat – syarat ideal bagi perancangan fisik yaitu :

- Kondisi daya dukung tanah dianggap telah memenuhi syarat
- Proses penyediaan lahan untuk obyek perancangan dianggap tidak mengalami permasalahan termasuk status lokasi (kepemilikan tanah dan hak guna tanah).
- Peraturan bangunan setempat dianggap tetap berlaku.
- Jaringan utilitas seperti listrik, air bersih, telepon, dan jaringan pembuangan dianggap telah tersedia dan dapat dikembangkan.